

## Lampiran 1

### Lembar Wawancara Untuk Guru

Nama:

Status:

Waktu Wawancara:

1. Apa yang anda tahu tentang PSB Smart Ekselensia Indonesia, apakah ada perbedaannya dengan perpustakaan? Jika ada, apa perbedaannya?
2. Pelayanan apa saja yang diberikan oleh PSB untuk guru SMART? Apakah sudah memenuhi kebutuhan anda?
3. berapa kali dalam seminggu (5 hari sekolah) anda berkunjung ke PSB? Apa saja yang anda lakukan di PSB? Fasilitas dan sarana belajar apa yang sering anda gunakan di PSB?
4. Menurut anda, koleksi *resource's teachers* yang disediakan khusus untuk guru sudah memenuhi kebutuhan atau belum? Alasannya? Koleksi perpustakaan lainnya bagaimana?
5. Seberapa sering anda menggunakan fasilitas ruangan PSB untuk kegiatan belajar mengajar? Ruangan/unit apa yang digunakan? Bagaimana mekanisme peminjamannya?
6. Pernahkan anda menggunakan fasilitas bengkel grafis? untuk apa? Dimanakah anda menggunakannya, di ruang kelas atau di bengkel grafis? Bagaimana peminjamannya?
7. Adakah media pembelajaran/alat bantu belajar mengajar untuk mata pelajaran anda? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan? Kalau menurut anda ketersediaan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran sudah memadai atau belum?
8. Apakah mata pelajaran anda mempunyai ruang kelas tersendiri?jika ya, apakah anda memiliki perpustakaan kelas ? Bagaimana pengelolaannya?
9. PSB memiliki beberapa sarana infomasi, seperti papan informasi, pohon berita, dll. Menurut anda efektifkah sarana tersebut untuk membantu siswa dan guru dalam mendapatkan informasi. Adakah saran anda?
10. PSB juga memiliki kegiatan, seperti lomba membuat klipng, temu penulis, menurut anda berguna dan memiliki pengaruh tidak untuk SMART? Alasannya? Bagaimana saran anda?
11. jika dilihat dari SDM, apakah jumlah dan kualitas karyawan PSB sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada? Mengapa?
12. Dari segi pendanaan menurut saudara dana yang tersedia mencukupi tidak?
13. Apa saran anda untuk perkembangan PSB?



## Lampiran 2

### Lembar Wawancara Untuk Siswa

Nama:

Status:

Waktu Wawancara:

1. Apa yang kamu tahu tentang PSB Smart Ekselensia Indonesia, apakah ada perbedaannya dengan perpustakaan? Jika ada, apa perbedaannya?
2. Pelayanan apa saja yang diberikan oleh PSB untuk siswa SMART? Apakah sudah memenuhi kebutuhan kamu?
3. berapa kali dalam seminggu (5 hari sekolah) kamu berkunjung ke PSB? Apa saja yang kamu lakukan di PSB? Fasilitas dan sarana belajar apa yang sering kamu gunakan di PSB?
4. Menurut kamu, koleksi perpustakaan tercetak dan audio visual sudah memenuhi kebutuhan atau belum? Alasannya?
5. Seberapa sering kamu menggunakan sarana/ruangan PSB? Ruangan/unit apa yang digunakan? Untuk kegiatan apa?
6. Pernahkan anda menggunakan fasilitas bengkel grafis? untuk apa? Dimanakah anda menggunakannya, di ruang kelas atau di bengkel grafis? Dengan seizin guru atau tidak?
7. Apakah media pembelajaran sudah dapat kebutuhan kamu? Alasannya?
8. Apakah setiap ruangan kelas memiliki perpustakaan kelas ? kenapa?
9. PSB memiliki beberapa sarana infomasi, seperti papan informasi, pohon berita, dll. Menurut kamu efektifkah sarana tersebut untuk membantu siswa dan guru dalam mendapatkan informasi. Adakah saran kamu?
10. PSB juga memiliki kegiatan, seperti lomba membuat kliping, temu penulis, menurut kamu berguna dan memiliki pengaruh tidak untuk SMART? Alasannya? Bagaimana saran kamu?
11. jika dilihat dari SDM, apakah jumlah dan kualitas karyawan PSB sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada? Mengapa?
12. Apa saran anda untuk perkembangan PSB?



## Lembar Wawancara Untuk Kepala PSB

Nama:

Status:

Waktu wawancara:

1. Menurut teori yang ada, PSB memiliki beberapa fungsi, apakah PSB Smart Ekselensia Indonesia telah memenuhi semua fungsi tersebut?
2. Secara struktur, kepala PSB Smart Ekselensia Indonesia bertanggung jawab kepada siapa?
3. Apakah semua sarana belajar dikelola oleh PSB Smart Ekselensia Indonesia sesuai dengan teori yang ada?
4. Apakah kuantitas dan kualitas SDM PSB Smart Ekselensia Indonesia sudah mencukupi kebutuhan?
5. Kalau dari segi pendanaan, sudah mencukupi kebutuhan belum?
6. Apakah fasilitas dan sarana belajar yang disediakan oleh PSB Smart Ekselensia Indonesia sudah memenuhi kebutuhan?
7. Bagaimana penerapan peraturan di PSB, dipatuhi atau tidak? Ada pelanggaran?
8. Bagaimana dengan perpustakaan kelas?
9. Bagaimana dengan display informasi yang direncanakan?



**Hasil wawancara  
Kepala PSB Smart Ekselensia Indonesia**

Nama: Siti Badriyah

Status: Kepala Pusat Sumber Belajar (PSB) Smart Ekselensia Indonesia

Waktu wawancara: Jumat, 23 Mei 2008 dan Sabtu, 24 Mei 2008

1. Menurut teori yang ada, PSB memiliki beberapa fungsi, apakah PSB Smart Ekselensia Indonesia telah memenuhi semua fungsi tersebut?  
**Jawab: PSB Smart tidak menjalankan semua fungsi tersebut. Hanya fungsi informasi, fungsi administrasi, fungsi produksi dan fungsi pelayanan media yang dijalankan oleh PSB Smart. Sedangkan fungsi pengembangan instruksional tidak dijalankan oleh PSB Smart tetapi menjadi tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Tetapi saya memiliki wewenang untuk pengembangan instruksional yang berhubungan dengan pengembangan PSB**
2. Secara struktur, kepala PSB Smart Ekselensia Indonesia bertanggung jawab kepada siapa?  
**Jawab: Saya bertanggung jawab langsung kepada Manajer Smart Ekselensia Indonesia. Selain Kepala PSB Smart Ekselensia Indonesia, Manajer Smart membawahi Kepala Sekolah dan Kepala Asrama Smart Ekselensia Indonesia Boarding School.**
3. Apakah semua sarana belajar dikelola oleh PSB Smart Ekselensia Indonesia sesuai dengan teori yang ada?  
**Jawab: Tidak, PSB Smart hanya mengelola Perpustakaan tercetak, perpustakaan audiovisual, bengkel grafis, penyediaan dan peminjaman media pembelajaran. Sedangkan, laboratorium tidak dikelola oleh PSB Smart karena sebelum PSB Smart ada, laboratorium sudah ada dan dikelola tersendiri. Selain itu, pengetahuan pihak Smart Ekselensia Indonesia tentang konsep PSB belum menyeluruh. Sampai sekarang belum ada penggabungan karena saya juga ingin fokus terhadap pengembangan perpustakaan dan penyedia media pembelajaran dahulu mengingat SDM PSB Smart masih sangat kurang.**
4. Apakah kuantitas dan kualitas SDM PSB Smart Ekselensia Indonesia sudah mencukupi kebutuhan?  
**Jawab: secara kualitas sudah mencukupi tetapi secara kuantitas masih sangat kurang. Contohnya, dari segi pengawasan masih kurang sehingga ada siswa yang mengambil buku tanpa izin. Hal ini karena penanggung jawab perpustakaan hanya 1 orang, Mba Lena aja. Dia juga sibuk melayani peminjaman buku sehingga pengawasan kurang terkontrol. Tapi dari segi pengolahan, Mba Lena cukup cepat melakukannya. Kalau dia lagi mau mengolah buku, perpustakaan di jaga oleh pak Ujang.**
5. Kalau dari segi pendanaan, sudah mencukupi kebutuhan belum?  
**Jawab: Sudah sangat mencukupi, anggaran 3-5 juta perbulan untuk pembelian buku, 500.000 untuk media pembelajaran dan 150.000 untuk**



seminar atau acara-acara PSB. Walaupun sudah berkurang dari anggaran sebelumnya, terkait dengan kebijakan.

6. Apakah fasilitas dan sarana belajar yang disediakan oleh PSB Smart Ekselensia Indonesia sudah memenuhi kebutuhan?

**Jawab:** fasilitas sudah memenuhi walaupun tidak mewah karena kita mengutamakan kesederhanaan. 90% kebutuhan buku terpenuhi. Pemenuhan koleksi buku menjadi hal utama. Media pembelajaran masih kurang, PSB menunggu arahan dari guru yang meminta media pembelajaran. Terkadang guru yang meminta media pelajaran tidak memberikan arahan dengan benar, jadi Pak Ujang sering bingung bagaimana cara membuatnya. Kalau untuk pembelian diminimalisasi, selama masih bisa dibuat maka tidak membeli.

7. Bagaimana penerapan peraturan di PSB, dipatuhi atau tidak? Ada pelanggaran?

**Jawab:** sebenarnya saya sudah menerapkan peraturan dengan tegas, tapi Mba Lena gak tega kadang-kadang melihat siswa, jadi ada peraturan yang dilanggar. Belum lagi pengawasan yang kurang, jadi banyak pengambilan buku tanpa izin, seperti yang tadi saya bilang. Belum lagi, kondisi dilapangan kadang tidak sesuai dengan perkiraan, jadi ada beberapa peraturan yang tidak sesuai. Tapi kita sedang berusaha untuk tegas dan mensosialisasikan peraturan.

8. Bagaimana dengan perpustakaan kelas?

**Jawab:** tidak semua kelas ada perpustakaan kelas, hanya kelas-kelas tertentu saja. Seperti kelas kimia, matematika, IPS, Al-Qur'an ada perpustakaan kelas. karena buku yang kita kasih tidak dikelola dengan baik, jadi koleksinya kita tarik lagi. Banyak guru yang minta pihak PSB untuk mengelola tapi SDM kita sedikit jadi kalau gurunya tidak mau bertanggung jawab untuk mengelola, kita ambil bukunya.

9. Bagaimana dengan display informasi yang direncanakan?

**Jawab:** tidak semua perencanaan sesuai dengan kondisi yang ada, seperti pohon berita, yang rencananya sebulan sekali, tidak dapat dilaksanakan karena terlalu banyak yang harus dikerjakan sedangkan SDM yang tersedia masih sangat kurang. Selain itu, banyak display yang akan dimodifikasi ulang, misalnya perubahan nama walaupun tujuan dan isinya sama tapi pengemasannya berbeda. Perubahan ini supaya siswa tidak bosan dan akan ada display yang dihilangkan supaya lebih efisien dan efektif pengelolaan *displaynya*.



## Rangkuman Hasil Wawancara Dengan Siswa

NO	Deskripsi pertanyaan	Jayadi Pide (siswa SMP Kelas 2)	Mirza Abdillah (Siswa SMA IPA Kelas 2)	Muhammad Fahmi Iskandar (Siswa SMP Kelas 3/SMA kelas 1)	keterangan
1.	Apakah Perpustakaan dan PSB berbeda? Apa yang dimaksud dengan PSB?	Iya, berbeda PSB tempat kita memenuhi kebutuhan peralatan untuk belajar mengajar di kelas, seperti kertas HVS	Iya, berbeda PSB = Pusat Pembelajaran siswa, tempat belajar siswa selain di kelas, tempat pembelajaran lebih dalam dan penunjang belajar siswa.	Iya, berbeda PSB merupakan ruang audiovisual dan ruang kreasi (misalnya membuat produk pelajaran dan menonton film) siswa dalam belajar serta tempat belajar siswa selain di kelas.	100% siswa menjawab berbeda 100% siswa setuju bahwa PSB merupakan penunjang kegiatan belajar siswa dalam menyediakan peralatan dan bahan untuk mengerjakan tugas membuat produk, menjadi tempat belajar mengajar selain di kelas, serta menyediakan koleksi audiovisual.
2.	Apakah yang dimaksud perpustakaan?  Pelayanan apa yang diberikan oleh PSB untuk siswa Smart Ekselensia Indonesia <i>Boarding School</i> ?	Perpustakaan khusus menyediakan buku-buku  Nonton untuk memberikan contoh pelajaran, koleksi audiovisual dan alat grafis	Perpustakaan adalah tempat untuk mencari referensi dan informasi untuk mengerjakan tugas  Menyediakan alat-alat gambar, kesenian, nonton film, jadi ruang bahasa (tapi tidak seperti lab bahasa di sekolah lain yang ada speakernya).	Perpustakaan adalah tempat untuk membaca  Menyediakan film-film pendidikan dan dokumenter	100% siswa menganggap perpustakaan hanya terdiri dari koleksi tercetak, berupa bahan bacaan. Perpustakaan mendukung kegiatan belajar mengajar dalam memberikan informasi dan referensi untuk mengerjakan tugas  Pelayanan PSB yang paling dirasakan manfaatnya oleh siswa, diluar perpustakaan tercetak, adalah perpustakaan audiovisual, terutama film pembelajaran/pendidikan.
3.	Apakah pelayanan sudah memenuhi kebutuhan siswa?  Beberapa kali dalam 5 hari belajar di sekolah, kamu berkunjung ke PSB?  Fasilitas dan sarana belajar apa yang sering digunakan?	Tidak terjawab  Ke perpustakaan setiap hari  Perpustakaan, pinjam buku untuk mengerjakan tugas	Pelayanannya sudah mencukupi, kalau tidak ada kita bisa pesan.  Ke perpustakaan hampir setiap hari, tapi kalau ke PSB untuk nonton.  Ruang PSB untuk belajar dan TV, DVD untuk nonton	Sudah mencukupi kebutuhan  Antara 3-5 kali dalam seminggu, tapi pernah 2 kali sehari.  Buku dan surat kabar	Pelayanan PSB, kecuali perpustakaan tercetak, sudah memenuhi kebutuhan siswa  Intensitas siswa ke PSB 3-5 kali dalam seminggu. Fasilitas yang paling sering digunakan adalah perpustakaan.  Fasilitas yang paling sering digunakan adalah perpustakaan, sarana belajarnya adalah buku dan DVD.
4.	Koleksi perpustakaan tercetak dan perpustakaan audiovisual sudah memenuhi kebutuhan belum? alasannya?	Koleksi sudah memuaskan	Koleksi buku dan filmnya sudah banyak, kalau memang ada buku yang tidak ada, memang karena jarang ditemukan di toko buku	Untuk koleksi audiovisual sudah memenuhi, untuk koleksi buku masih kurang, koleksinya masih didominasi oleh novel	Siswa sudah merasa terpenuhi kebutuhan koleksi tercetak dan audiovisualnya, walaupun ada keluhan hanya pada koleksi buku favorit mereka saja.



5.	Seberapa sering menggunakan ruangan/unit PSB? Ruang/unit mana yang sering digunakan? Untuk kegiatan apa?	Tidak menggunakan ruang audiovisual dan grafis sendiri, harus atas izin guru.	Perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan PSB untuk menggunakan koleksi audiovisual, tapi lebih sering ke PSB ketika diwajibkan oleh guru waktu pelajaran	Perpustakaan untuk baca surat kabar dan buku	Ruang yang paling sering digunakan adalah ruang perpustakaan audiovisual untuk nonton film dan ruang perpustakaan tercetak untuk mengerjakan tugas
6.	Pernahkan menggunakan fasilitas bengkel grafis? Untuk apa? Dimanakah menggunakannya, di ruang kelas atau di bengkel grafis? Dengan seizin guru atau tidak?	Pernah, kalau tidak izin guru tidak boleh dibawa keluar ruangan. Dipakai diruang bengkel grafis	kalau bengkel grafis, kayak kelas art ada dibawah (ruang art). SMA sekarang belajarnya seni musik, tapi masih gunai alat-lat grafis untuk membuat produk/poster. Kalau pembelajaran, bisa pinjam PSB atau labkom. Biasanya di labkom untuk mengatur persentasi pakai power point dan pelajaran biologi pakai fotosop.	kalau untuk buat produk sih sering, misalkan menggunakan koran-koran bekas	Terdapat seorang siswa yang mengira bahwa bengkel grafis sama dengan ruang kelas art. Ini menandakan bahwa pemahaman siswa tentang ruang grafis belum menyeluruh. Sebagian besar siswa menggunakan bengkel grafis untuk membuat produk, tugas dari guru.
7.	Apakah media pembelajaran sudah dapat memenuhi kebutuhan kamu? Alasannya?	Sudah memenuhi kebutuhan karena selain teori, kita dapat menggunakan/melihat TV	media pembelajaran ada yang sudah memenuhi, ada yang belum. Yang kurang contohnya, mau nonton film biologi belum ada filmnya. Jadi kita cari referensi lewat buku. PSB Material production beda ruangnya	sudah mencukupi kebutuhan saya	Siswa salah mendeskripsikan tentang media pembelajaran/material production. Siswa menganggap media pembelajaran adalah film/VCD/DVD. Padahal itu termasuk koleksi perpustakaan audiovisual. Dapat disimpulkan bahwa siswa tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan media pembelajaran dan apa fungsinya.
8.	Apakah setiap ruangan kelas memiliki perpustakaan kelas? Kenapa?	tidak, karena ketika ada keperluan selalu ke perpustakaan, tidak dikelas.	tidak ada, supaya dipusatkan jadi satu ada di kelas, tapi sedikit koleksinya, jarang dipakai, lebih sering ke perpustakaan.	ada yang punya ada yang tidak. Kalau buku yang berhubungan dengan pelajaran sih bagusnya ada di kelas, jadi tinggal baca.	Tidak semua kelas memiliki perpustakaan kelas. Alasannya agar semua koleksi terpusat di perpustakaan PSB. Siswa lebih sering ke perpustakaan PSB karena koleksinya jauh lebih lengkap. Namun, ada keinginan siswa agar buku yang berhubungan dengan pelajaran ada di kelas sehingga lebih cepat menggunakannya.
9.	PSB memiliki beberapa sarana informasi, seperti papan informasi, pohon berita, dll. Menurut kamu efektifkah sarana tersebut untuk membantu siswa dan guru dalam mendapatkan informasi. Adakah saran kamu?	Media informasi membantu sekali karena di pohon berita disediakan berita-berita yang kita tidak tahu, jadi menambah wawasan. Tapi masih kurang, tidak terlalu banyak (sedikit), tidak luas sekali	Sangat cukup. Kalau ada berita baru, ditempel, kalau ada yang mau ditempel, boleh ditempel. Kalau display informasi siswa membantu membuat tema dan berkontribusi dengan	bertfungsi untuk mengetahui, misal ada berita perlombaan atau berita apa, kita jadi tahu. Sudah cukup.	Sarana informasi yang paling dirasakan manfaatnya adalah papan pengumuman untuk mengetahui lomba yang sedang diselenggarakan. Untuk papan informasi yang memuat berita dijadikan siswa untuk menambah pengetahuan secara umum tetapi dalam penyajiannya masih terlalu umum, kurang mendalam.



10.	<p>PSB juga memiliki kegiatan, seperti lomba membuat kliping, temu penulis, menurut kamu berguna dan memiliki pengaruh tidak untuk SMART? Alasannya? Bagaimana saran kamu?</p>	<p>pembahasannya.</p> <p>sudah menarik, tapi kegiatan temu penulis masih kurang karena pembahasannya tidak sesuai dengan judul bukunya. Contohnya, waktu itu ada bedah buku "Cara Jitu Menghadapi Masalah" tetapi bukan itu yang dibahas, tidak sesuai dan kurang puas.</p>	<p>memberikan opini</p> <p>Kegiatan dari dulu sudah banyak dan lebih dari sekolah lain. tidak semua pelajaran diadakan kegiatan, tidak fokus ke bidang studi tertentu, tetapi pada permasalahan terkini</p>	<p>Inginya tidak hanya temu penulis saja, tapi penulis itu jangan hanya bidang sastra, tapi juga bidang yang lain.</p>	<p>Kegiatan yang telah diselenggarakan sudah cukup banyak dan menarik tetapi masih terdapat kekurangan, seperti isi acara kurang sesuai dengan tema yang diangkat/buku yang dibedah, cakupan kegiatan masih terlalu fokus pada bidang sastra.</p>
11.	<p>Jika dilihat dari SDM, apakah jumlah dan kualitas karyawan PSB sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada? Mengapa?</p>	<p>kerapatan karena siswanya bandel-bandel. Usul saya, ditambah jumlah karyawannya</p>	<p>SDM baik, tegas. Tegas dalam menerapkan peraturan. Tapi pengawasannya kurang ketat, jadi siswa yang kartunya hilang atau gak ada sering bawa buku dan masukin ke tas, tapi nanti ketahuan kalau ada razia sarannya, ditambah film pemelajarannya, terutama B. Inggris. Ruang audiovisualnya masih kurang besar karena siswa bertambah, jadi tolong diperluas.</p>	<p>sudah sih, PSB dikelola oleh beberapa orang dan dibantu dengan tim osisnya.</p>	<p>SDM secara kualitas sudah baik dan terbantu dengan adanya tim OASE perpustakaan dari siswa. Tapi siswa menyadari kurang dalam hal pengawasan sehingga memungkinkan siswa mengambil buku tanpa izin. Siswa menyarankan agar jumlah karyawan ditambah.</p>
12.	<p>Apa saran anda untuk perkembangan PSB?</p>	<p>Permainannya ditambah karena masih kurang dan kalau rusak sedikit saja, tidak bisa dimainkan lagi. Kalau film sudah banyak, tapi nontonnya dibatasi sekarang dan izin nontonnya banyak banget prosedurnya.</p>	<p>ditambah aja perlengkapan grafisnya untuk membuat produk dan film-film pendidikannya</p>	<p>Saran siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah penambahan film pembelajaran/pendidikan dan penambahan luas ruangan audiovisual.</p>	<p>Saran siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah penambahan film pembelajaran/pendidikan dan penambahan luas ruangan audiovisual.</p>



NO	Deskripsi pertanyaan	Hasil Wawancara dengan Guru Tri Artivining (Guru IPS Terpadu dan PPKN untuk SMP kelas 1)	keterangan
1.	<p>Apakah anda tahu tentang PSB Smart Ekselensia Indonesia, apakah ada perbedaannya dengan perpustakaan? Jika ada, apa perbedaannya</p>	<p>Haryo Majapahit (Guru IPS Sejarah dan Sosiologi untuk SMA)</p> <p>PSB adalah pusat sumber belajar yang didalamnya terdapat beberapa sarana belajar, yaitu ruang grafis, ruang audio visual, media belajar mengajar dan perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana belajar yang disediakan oleh PSB.</p>	<p>Guru dapat menjabarkan dengan baik deskripsi PSB dan sarana belajar yang termasuk ke dalam PSB</p>
2.	<p>Pelayanan apa saja yang diberikan oleh PSB untuk guru SMART? Apakah sudah memenuhi kebutuhan anda?</p>	<p>perpustakaan, ruang audio visual, penunjang media pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, dokumentasi kegiatan belajar mengajar dikelas atau diluar kelas. PSB juga menyediakan form permintaan sarana belajar yang diberikan sebelum tanegal 25 tahun hijriah dan dikembalikan tanggal 25 hijriah dan proses terpenuhinya sarana tersebut adalah satu bulan. Sarana yang boleh diminta lewat form adalah koleksi tercetak dan media pembelajaran. Menurut saya PSB sudah menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya</p>	<p>Guru dapat mendeskripsikan dengan baik pelayanan yang diberikan oleh PSB. Secara umum guru sudah puas dengan pelayanan PSB tetapi ada koleksi yang belum memadai yaitu film sejarah.</p>
3.	<p>berapa kali dalam seminggu (5 hari sekolah) anda berkunjung ke PSB? Apa saja yang anda lakukan di PSB? Fasilitas dan sarana belajar apa yang anda sering anda gunakan di PSB?</p>	<p>Gak tentu, paling sering ke perpustakaan untuk minjam buku. Kira-kira 3 kali/minggu. Biasanya baca buku psikologi, agama, tapi kadang-kadang baca buku sejarah terutama sejarah Indonesia dan buku penunjang pelajaran karena buku ekonomi dan sejarah masih sedikit. Pengisian form permintaan koleksi cuma dikasih waktu satu minggu.</p>	<p>Guru cukup sering ke perpustakaan 3-5 kali setiap minggu. Kegiatan yang dilakukan adalah membaca koleksi tercetak sesuai <i>interest</i> mereka dan membaca referensi untuk mempersiapkan bahan ajar.</p>



4.	Menurut anda, koleksi <i>resource's teachers</i> yang disediakan khusus untuk guru sudah memenuhi kebutuhan atau belum? Alasannya? Koleksi perpustakaan lainnya bagaimana?	Seberapa sering anda menggunakan fasilitas ruangan PSB untuk kegiatan belajar mengajar? Ruangan/unit apa yang digunakan? Bagaimana mekanisme meminjamannya?	masih kurang, tapi menurut saya sudah dapat diseimbangkan dengan jenis koleksi lainnya	Sudah ada 1 (satu) rak untuk koleksi <i>Resource's teachers</i> . Alhamdulillah sudah cukup karena ada masukan dari guru lain.	Koleksi <i>resource's teachers</i> memang belum terlalu memadai tetapi dapat diatasi dengan membaca koleksi tercetak lainnya.
5.		sering, biasanya 2-3 kali dalam seminggu (5 hari). ruang yang saya gunakan yang pertama adalah ruang perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar. Tujuannya untuk memberikan suasana yang lebih santai dan berbeda kepada siswa karena di perpustakaan siswa bisa duduk lesehan. Selain itu untuk mempermudah siswa mencari referensi bahan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan sehingga siswa lebih mandiri dan aktif dalam belajar. Yang kedua adalah ruang audio visual untuk menonton film yang bertema sejarah sehingga siswa tidak hanya belajar sejarah lewat tulisan saja. Saya pinjam minimal H-1 sebelum digunakan.	Untuk KBM, memakai ruang PSB lebih sering ke perpustakaan dan <i>material production</i> . Saya Cuma 1 (satu) kali dalam satu semester memakai ruang audiovisual karena koleksi audiovisual kurang. Hal ini karena produksi film ada yang sesuai, terlalu keras dan tidak bagus efeknya buat anak-anak, kadar kekerasannya terlalu tinggi untuk siswa kelas 1. Pakai <i>material production</i> untuk buat artikel dengan menggantung koran-koran. Mekanisme tidak sulit-sulit kok, minjamnya H-1 sebelum waktu meminjam.	Guru memakai ruang perpustakaan untuk mencari suasana baru dalam belajar mengajar agar tidak bosan serta mempermudah siswa dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas sehingga siswa lebih aktif. Penggunaan ruang audiovisual untuk menonton film pembelajaran sehingga siswa dapat melihat visualisasi dari pembelajaran. Terdapat guru yang jarang menggunakan ruang audiovisual karena koleksi fil pembelajaran yang dibutuhkan untuk mata pelajaran dan sesuai dengan umur siswa yang diajarnya tidak tersedia. Mekanisme meminjamnya tidak sulit, minimal H-1 sebelum digunakan sudah meminjam.	
7.	Pernahkan anda menggunakan fasilitas bengkel grafis? Untuk apa? Dimanakah anda menggunakannya, di ruang kelas atau di bengkel grafis? Bagaimana meminjamannya?	Adakah media pembelajaran/alat bantu belajar mengajar untuk mata pelajaran anda? Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan? Kalau menurut anda ketersediaan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran sudah memadai atau belum?	pemah, biasanya dalam KBM saya memberikan tugas yang memerlukan peralatan bengkel grafis maka saya akan meminjam peralatan bengkel grafis. Biasanya saya akan menyuruh ketua kelas mengambil peralatan bengkel grafis dan membawanya ke ruang kelas lalu akan mengembalikannya ketika telah selesai. Selama meminjam, saya bertanggungjawab atas kondisi peralatan grafis. Jadi tidak boleh ada yang hilang atau rusak. Contoh penugasannya antara lain pembuatan peta, poster sejarah, dll.	Ya, pakai ruang grafis. Minta tolong Pak Ujang (karyawan PSB) buat bikin media pembelajaran, seperti poster. Kalau buat siswa, untuk buat artikel dengan memakai koran-koran bekas yang ada di <i>material production</i> .	Guru memakai ruang grafis jika tugas siswa membutuhkan peralatan grafis. Peralatan bengkel grafis boleh dibawa ke kelas dengan guru sebagai penanggung jawab. Peralatan bengkel grafis digunakan untuk membuat media pembelajaran untuk setiap siswa atau mengerjakan tugas poster, klipng, dll.
		Untuk bidang studi sejarah, saya tidak memerlukan media pembelajaran yang terlalu banyak karena biasanya saya akan menugaskan siswa membuat media pembelajarannya sendiri	Kalau saya kasih nilai, nilainya 8. Yang belum memadai buku paket pelajaran. Kurang memadai antara jumlah buku dengan jumlah siswa. Kalau media pembelajaran, pesan pembuatannya ke pak Ujang. Pak ujang punya	Ketersediaan media pembelajaran masih kurang, tetapi ada guru yang menugaskan siswa membuat sendiri media pembelajaran buat mereka dengan tujuan agar siswa memahami dengan betul fungsi media	



		<p>sehingga dia memahami fungsi dan kegunaan media pembelajaran yang digunakan. Contohnya, siswa membuat peta benua asia, lalu diberi warna yang berbeda untuk masing-masing negara dan diberi simbol/tanda tertentu untuk masing-masing wilayah, seperti tanda untuk pegunungan dengan dataran rendah berbeda. Menurut saya ketersediaan media pembelajaran memang masih kurang tetapi jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain mungkin media pembelajaran kita jauh lebih lengkap.</p>	<p>form untuk penyedia media pembelajaran. Kalau sudah dipesan, nanti disediakan oleh pak Ujang.</p>	<p>pelajaran tersebut karena siswa sendiri yang membuat.</p>
8.	<p>Apakah mata pelajaran anda mempunyai ruang kelas tersendiri? jika ya, apakah anda memiliki perpustakaan kelas? Bagaimana pengelolaannya?</p>	<p>Sejarah masuk kedalam pelajaran IPS yang terbagi dalam 2 kelas, pertama untuk kelas geografi dan kedua untuk kelas ekonomi, sosiologi dan sejarah. Kita memiliki perpustakaan dan tanggung jawab pengelolaan diserahkan kepada masing-masing penanggung jawab kelas. Tidak semua kelas memiliki perpustakaan kelas, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru mata pelajaran. Koleksi perpustakaan kelas adalah buku pelajaran wajib yang tidak dimiliki siswa secara individu dan buku-buku referensi dalam berbagai jenis bahasa.</p>	<p>ya, kelas IPS terpadu, ada perpustakaan kelas tapi kecil koleksinya. Lebih baik ada perpustakaan tiap kelas karena untuk menghemat waktu siswa dan pengajar dalam mengajar dan belajar. Koleksi di perpustakaan kelas lebih banyak koleksi pribadi guru karena Cuma ada 1 (satu) box. Koleksinya majalah, atlas, buku, kumpulan soal. Kalau untuk duplikasi koleksi perpustakaan PSB ke perpustakaan kelas dihindari seminimal mungkin kecuali untuk koleksi yang tidak lagi diterbitkan tapi perlu <i>dicopy</i> banyak untuk siswa.</p>	<p>Tidak semua bidang studi memiliki perpustakaan kelas. Koleksi perpustakaan kelas terbatas pada koleksi buku pelajaran wajib yang tidak dimiliki siswa dan koleksi lainnya yang merupakan koleksi pribadi guru yang ditempatkan di perpustakaan kelas. Pengelolaan dan penanggung jawab ada pada guru bidang studi masing-masing. Koleksi masih kurang, saran guru supaya PSB memfasilitasi perpustakaan kelas agar memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.</p>
9.	<p>PSB memiliki beberapa sarana informasi, seperti papan informasi, pohon berita, dll. Menurut anda efektifkah sarana tersebut untuk membantu siswa dan guru dalam mendapatkan informasi. Adakah saran anda?</p>	<p>Menurut saya sejauh ini efektif untuk memberikan informasi dan pengetahuan secara umum kepada siswa, walaupun tidak mendetail. Selain itu juga disediakan kolom komentar sehingga menambah <i>interest</i> siswa. Saran saya, penggantian isi media informasi dipercepat. Selama ini penggantian dilakukan sebulan sekali, menurut saya itu terlalu lama sehingga membuat siswa bosan dan mengurangi keantusiasan siswa untuk mengetahui berita-berita terbaru yang</p>	<p>sarana informasi, tematik sih, sesuai dengan <i>event</i> yang ada dan bagus-bagus aja. Gak memenuhi apa-apa dalam pelajaran, tapi memenuhi kebutuhan tambahan anak-anak karena minat baca anak tinggi. Animo anak tinggi pada display informasi, terlihat dari kolom komentar di media informasi yang penuh. Keterlibatan anak dalam pembuatan display informasi ada tapi tidak sering, misalnya nyari gambar pesawat untuk display hari penerbangan, atau lain-lain. Saran saya media informasi jangan hanya berdasarkan <i>event</i>, tapi informasi, misalnya bedah habis satu buku karena tidak</p>	<p>Sarana informasi menurut guru disediakan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pengetahuan secara umum dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi saat itu. guru menyarankan agar pergantian informasi lebih dipercepat untuk menjaga <i>interest</i> siswa serta jangan menampilkan informasi berdasarkan buku secara mendalam dan ditampilkan pada papan informasi terutama buku yang mempunyai nilai informasi tinggi tetapi jarang dibaca oleh siswa.</p>



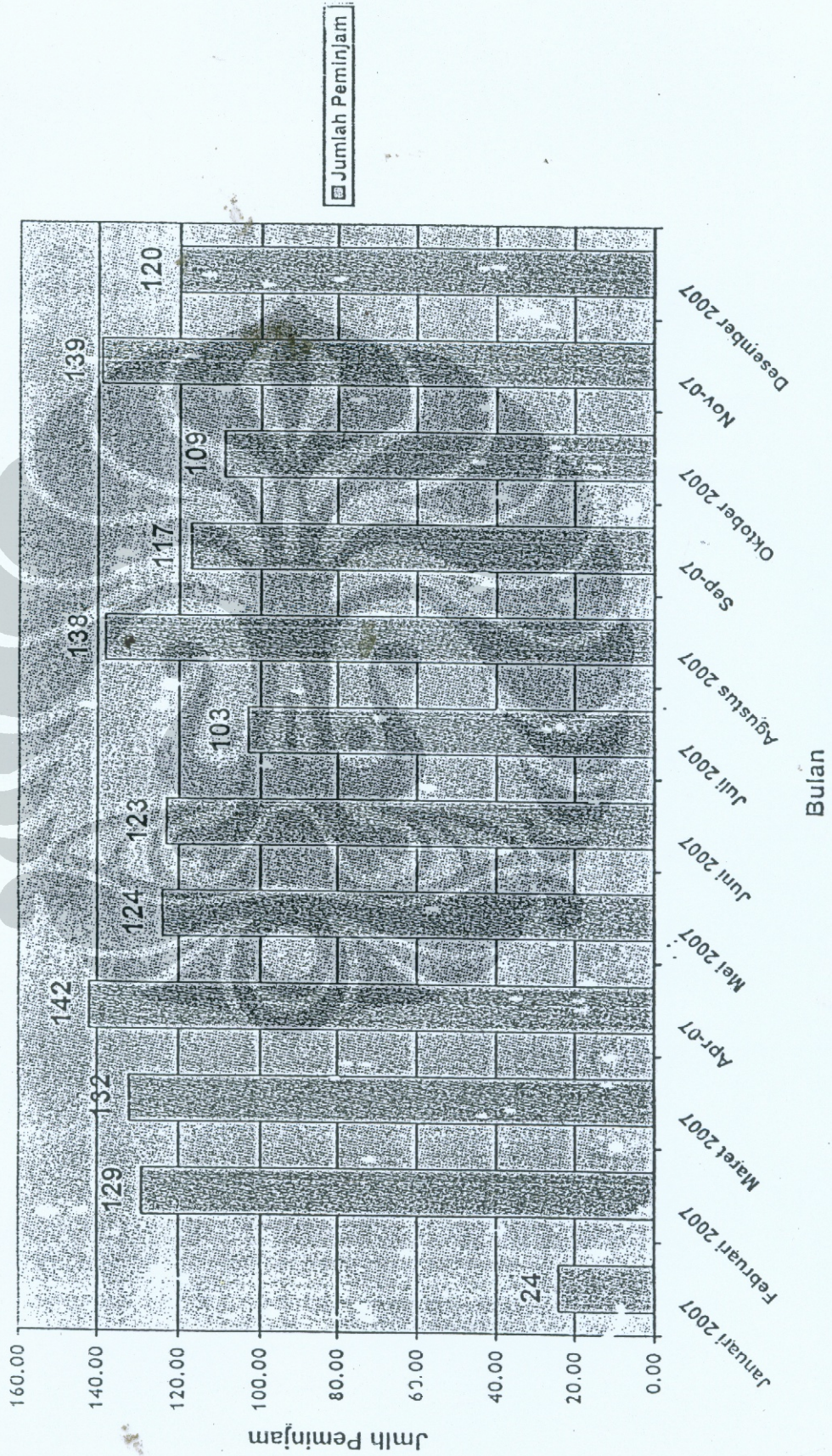
		<p>dibuat dalam media informasi. Selain itu, lebih dikreatifkan lagi bentuk dan kemasan media informasinya.</p>	<p>semua buku yang ada di perpustakaan dibaca sama anak-anak, paling yang sesuai dengan minat mereka aja. Jadi, buku bagus yang jarang dibaca siswa diberikan informasi isinya lewat display informasi.</p>	
10.	<p>PSB juga memiliki kegiatan, seperti lomba membuat klipng, temu penulis, menurut anda berguna dan memiliki pengaruh tidak untuk SMART? Alasannya? Bagaimana saran anda?</p>	<p>sangat berpengaruh sehingga siswa lebih aktif. Saran saya kegiatannya lebih diperbanyak dan divariasikan lagi. Selain itu diperluas tidak hanya untuk siswa SMART, tetapi untuk siswa diluar sekolah, misalnya siswa SMP sebogor. Tujuannya untuk berbagi informasi serta menambah dana untuk SMART karena kegiatan yang dilakukan selama ini menarik. Jika lebih menarik lagi dan disebarkan maka saya yakin akan banyak yang tertarik. Hal ini menjadikan smart lebih mandiri dalam pendanaan karena kita selama ini masih tergantung dengan LPI. Contohnya, kita pernah membuat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk smart, jika kita bisa memperluasnya dengan membuat rancangan yang jelas maka kita dapat meminta dana dari donatur dan sponsor. Selain itu kita juga telah berbagi ilmu pengetahuan dengan sekolah lain.</p>	<p>Kegiatan yang diadakan tahun kemarin lebih banyak daripada sekarang karena ada perubahan kebijakan. Kalau dulu ketika PSB mengadakan kegiatan, sekolah diliburkan. Kalau sekarang, hanya pada hari sabtu, minggu dan hari libur. Hal ini dilakukan karena kita juga harus meniadakan pelajaran sebab kita memakai sistem akselerasi untuk SMP, yang tadinya 3 tahun jadi 2 tahun. Kita pakai kurikulum KTSP, yaitu kurikulum yang memberikan keleluasan kepada sekolah untuk memilih metode yang cocok dengan kebutuhan. Metode kita juga beda dengan sekolah negeri karena kita menggunakan metode <i>active learning</i>. Lebih detail KBK dari KTSP. Oleh karena itu, siswa disini dituntut lebih banyak baca dengan arahan guru. Jadi, lebih mandiri.</p>	
11.	<p>Jika dilihat dari SDM, apakah jumlah dan kualitas karyawan PSB sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada? Mengapa?</p>	<p>kurang memadai</p>	<p>Jumlah SDM masih kurang, jadi kurang rapi penataannya. Banyak buku yang tidak ditempatkan dengan benar dirak, jadi kalau dicari oleh yang lain gak ketemu</p>	
12.	<p>Dari segi pendanaan menurut saudara dana yang tersedia mencukupi tidak?</p>	<p>sangat mencukupi, walaupun sekarang dikurangi karena dialokasikan untuk kebutuhan lain yang lebih diprioritaskan. Pengurangan ini diakibatkan dengan bertambahnya jumlah siswa sehingga membutuhkan</p>	<p>Pendanaan buku untuk bulanan sudah baik, tapi yang lain belum. Hal ini terkait kebijakan</p>	



		<p>biaya yang lebih banyak lagi untuk memenuhi kebutuhan primer siswa, seperti seragam sekolah, makan siswa, keperluan asrama, dll.</p>		
13.	<p>Apa saran anda untuk perkembangan PSB?</p>	<p>untuk ruang perpustakaan dan ruang audio visual sudah cukup memadai karena jumlah siswa smart memang tidak terlalu banyak. Lebih divariasikan lagi kegiatannya dan diperluas jangkauanya. Ditambah jumlah pegawai untuk PSB dan ditambah koleksi <i>teacher's resource</i>nya.</p>	<p>ditingkatkan Jumlah SDM. Mekanismenya ditingkatkan</p>	

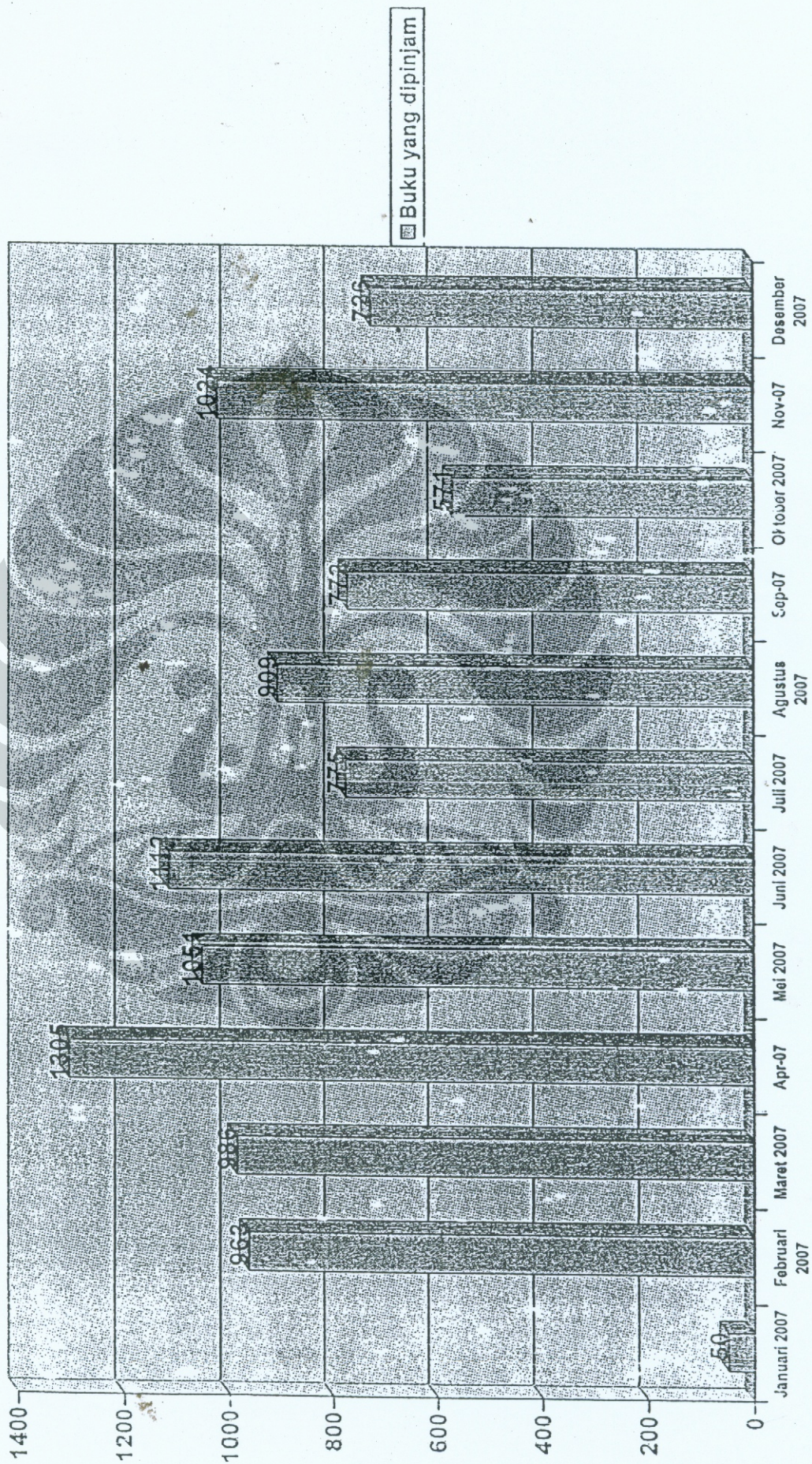


GRAFIK JUMLAH PEMINJAM BUKU PERPUSTAKAAN SMART  
EKSELENSIA INDONESIA 2007



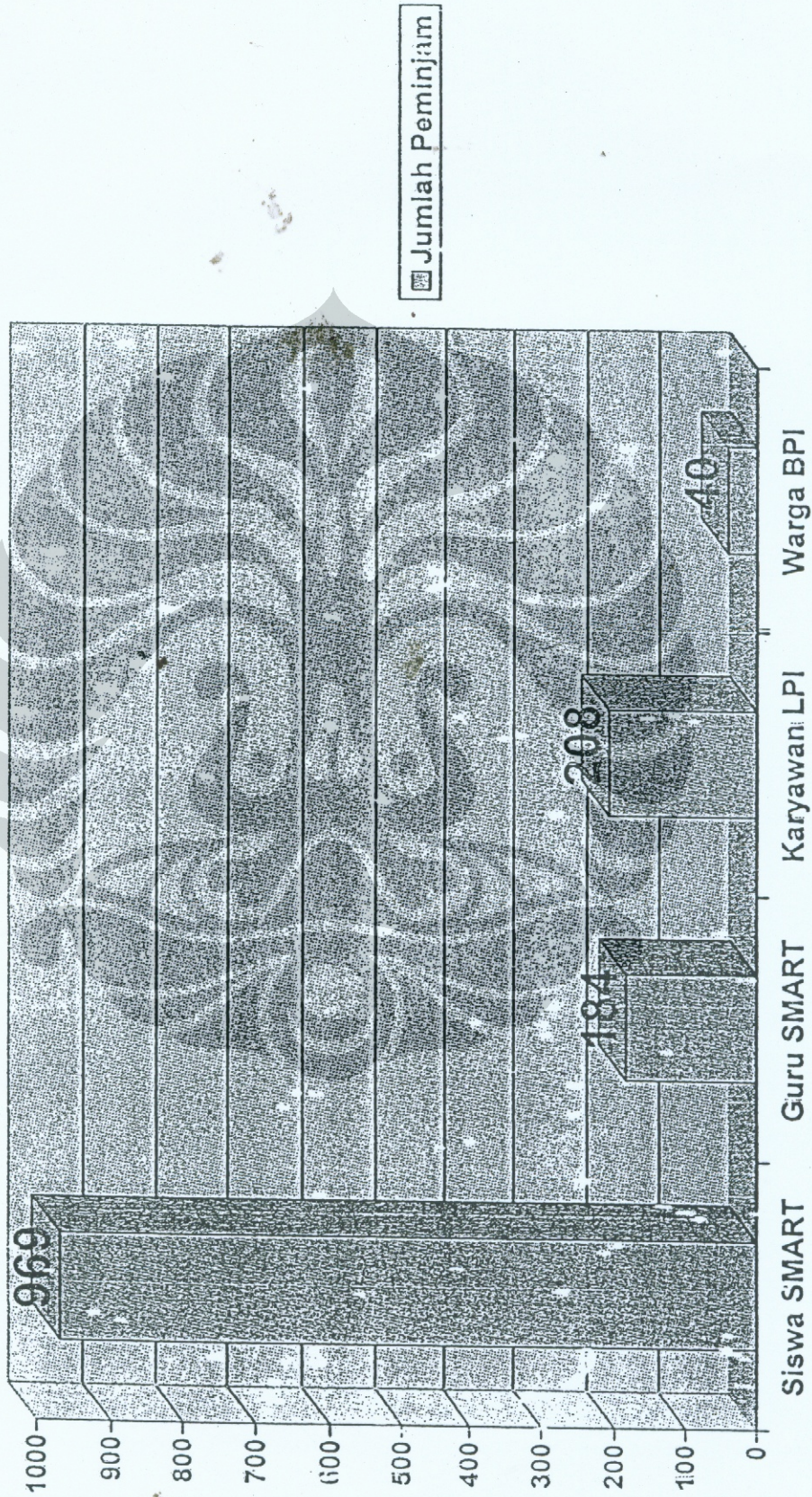


GRAFIK JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM  
PERPUSTAKAAN SMART EKSELENSIA INDONESIA 2007





GRAFIK JUMLAH PEMINJAM BERDASARKAN KATEGORI PEMINJAM  
 PERPUSTAKAAN SMART EKSELENSIA INDONESIA 2007





PERSENTASE RATA-RATA JUMLAH PEMINJAM PER BULAN BERDASARKAN KATEGORI PEMINJAM  
PERPUSTAKAAN SMART EKSELENSIA INDONESIA 2007





## RIWAYAT HIDUP

Yawani Alloh, lahir di Jakarta, 6 Desember 1985, adalah anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan suami-istri H. Yaskuri Yakub Nasution dan Hj. Nurlely Lubis. Ia memperoleh pendidikan dasar di SDN Mekarjaya XIIIIV Depok (1992-1998), lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 3 Depok (1998-2001) dan menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas di SMAN 1 Depok pada tahun 2004. Pada tahun yang sama ia melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Program Studi Ilmu Perpustakaan, dari tahun 2004 s.d. 2008, hingga memperoleh gelar Sarjana Humaniora.

Selama kuliah ia aktif di organisasi kemahasiswaan Senat Mahasiswa FIB UI sebagai Staf Departemen Pendidikan SM FIB UI (2005), Kepala Departemen Kesejahteraan Mahasiswa (2006-2007), Kepala Biro Media SM FIB UI (2007-2008), Staf Ahli BEM FIB UI (2008), serta anggota Himpunan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Selain itu, ia pun aktif di berbagai kepanitiaan yang diadakan oleh BEM UI, SM FIB UI, dan Asrama Mahasiswa UI.

Motivasi terbesar dalam hidupnya adalah keluarga. keluarga merupakan tempat berbagi suka dan duka, keluh dan kesah yang takkan meminta balasan. *Mama* adalah sosok yang sangat disayangi dan dibanggakannya. Ia sangat bersyukur karena selalu dikelilingi oleh orang-orang yang menyayanginya, baik keluarga, saudara ataupun sahabat-sahabatnya.

PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UI